

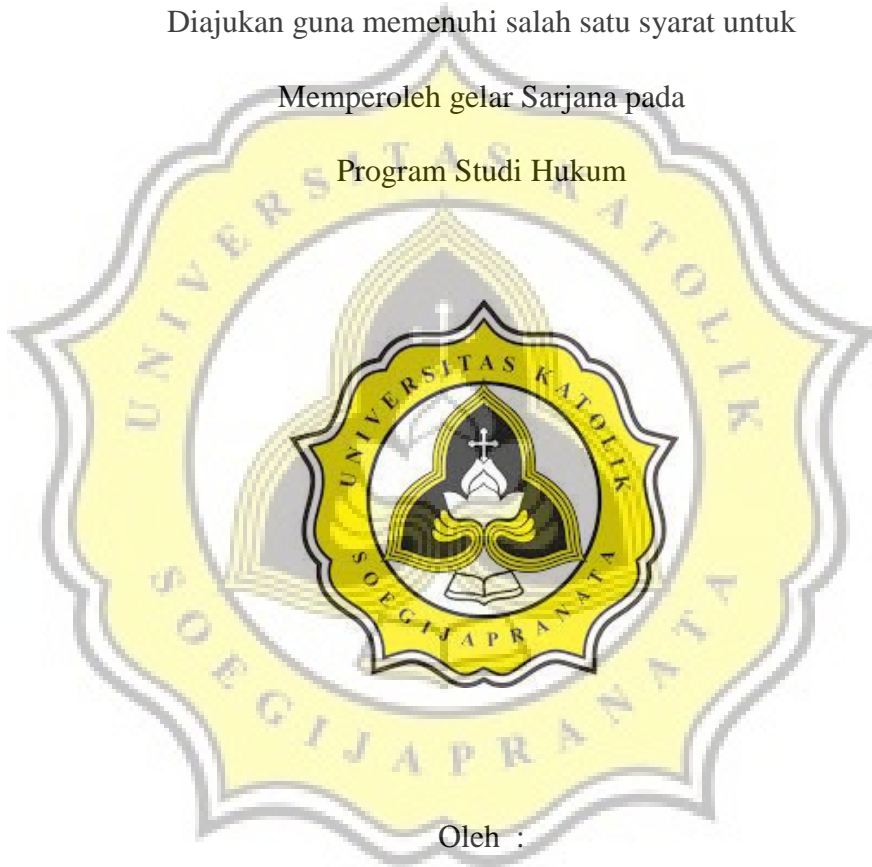
**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA
PERKOSAAN STUDI KASUS DI PENGADILAN NEGERI
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Hukum



Oleh :

SELHA AYU SAPUTRI

NIM : 10.20.0047

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA
PERKOSAAN STUDI KASUS DI PENGADILAN NEGERI
SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Hukum


Disusun oleh :

SELHA AYU SAPUTRI

NIM : 10.20.0047

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



(Petrus Soerjowinoto, S.H., M.Hum)

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2018

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Selha Ayu Saputri

NIM : 10.20.0047

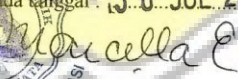
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 02 Juli 2018

Dosen Penguji :

1. Petrus Soerjowinoto, S.H., M.Hum.
2. Dr. Marcella E. Simandjuntak, S.H., C.N., M.Hum.
3. Dr. A.M. Laot Kian, S.S., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hukum
Pada tanggal : 30 JUL 2018


Dr. Marcella E. Simandjuntak, SH., CN., M.Hum.
Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Selha Ayu Saputri, Mahasiswa Fakultas Hukum dan Komunikasi Program Studi Hukum, NIM 10.20.0047, skripsi saya yang berjudul: **"PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN STUDI KASUS DI PENGADILAN NEGERI SEMARANG"**. Dengan ini menyatakan:

1. Bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela dibatalkan dengan segala akibat hukumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Juli 2018



(Selha Ayu Saputri)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Tiada hal yang tidak mungkin selama kita mau untuk berusaha”.

“Yakin bahwa Allah SWT maha baik, banyak cara Allah menunjukkan kebesarannya yang mungkin tidak kita sangka”.

Ridho Allah adalah ridho Orang tua”.

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan penulisan hokum ini untuk:

1. Allah Subhanahuwata'ala.
2. Orang tua saya dan keluarga yang telah mendidik, membimbing, memberikan kasih sayang, kesabaran, nasehat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembaca, semoga berguna untuk menambah pengetahuan.
4. Fakultas Hukum UNIKA Soegijapranata Semarang.
5. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat dan perlindungan sehingga penulisan skripsi yang dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memahami tentang perlindungan hokum terhadap korban, maka terselesaikanlah penulisan skripsi ini yang berjudul: **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN STUDI KASUS DI PENGADILAN NEGERI SEMARANG”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memahami mengenai: (1) Arti penting perlindungan hukum terhadap korban perkosaan, (2) Pelaksanaan perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana perkosaan, dan (3) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana perkosaan.

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana strata 1 (S1) pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun bukan hanya atas usaha penulis sendiri, melainkan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara tulus Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa ,yang telah memberikan kekuatan, kesadaran, perlindungan dan kesehatan untuk menjalani perkuliahan hingga tercapainya penulisan skripsi hingga selesai.
2. Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, SE, S.Kom, MS.IEC., selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata.
3. Dr. Marcella Elwina S., S.H., C.N., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

4. Dr. Y. Trihoni Nalesti Dewi, S.H., M.Hum., selaku Dosen Wali, terima kasih atas perhatian dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Petrus Soerjowinoto, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas perhatian saran dan arahnya selama proses bimbingan perjalanan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik di Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata, khususnya dosen-dosen Hukum Pidana, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
7. Kedua Orang tua Penulis: Papah Agoes Soelis Setyono dan Mamah Sri Purwati, terima kasih atas segala dukungan baik moril dan materiil yang diberikan, serta doa yang tak kunjung putus untuk diberikan kepada penulis.
8. Kedua Saudara Kandung Penulis: AndinnaAyu Lestari Dewi dan Karinna Ayu Puspita S.E yang telah memberikan segala kepeduliannya kepada penulis sehingga tercapainya penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2010 Universitas Katolik Soegijapranata khususnya Ayuk Dwi Putro S.H, Romanna Oktavia Naibaho S.H, LelitaAyunani Budiarto S.H, Ruth Meishela Anastasya S.H

Nicollas Candra S.H, Artika Mayasari S.H, yang selama ini telah memberikan perhatian, penghiburan, semangat, doa, dan motivasi.

10. Kepada Bapak Suwanji selaku bagian Hukum Pengadilan Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian hingga selesai.

11. Pengadilan Negeri Semarang khususnya Bapak Lasito S.H., M.H. Selaku Hakim ketua yang bersedia memberikan izin wawancara dan memberi dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah memberikan segala dorongan semangat, kepedulian, canda dan tawa selama penyusunan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi yang penulis susun ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, serta penulis juga menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun.

Semarang, 2 Juli 2018

Penulis



Selha Ayu Saputri

ABSTRAK

Penulisan hukum dengan judul Perlindungan Hukum terhadap Korban Tindak Pidana Perkosaan bertujuan untuk mengetahui rumusan masalah yaitu: arti penting perlindungan hukum terhadap korban perkosaan, bagaimana pelaksanaan perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana perkosaan dan Kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana perkosaan. Tujuan dari penulisan ini adalah menjawab terhadap hasil rumusan yang telah dipaparkan penulis.

Berdasarkan analisis terhadap data menggunakan Metode Penelitian yang meliputi: Metode Pendekatan, Spesifikasi Penelitian, Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan dan Penyajian Data, serta Metode Analisis Data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peradilan atas kasus pemerkosaan di Pengadilan Negeri Semarang sudah berjalan sebagaimana mestinya dimana sesuai didalam undang-undang mengenai pekerkosaan dalam pasal 285 KUHP. Selain itu untuk putusan akan hasil dari pidana yang diberikan oleh pelaku sesuai dengan Putusan Nomor 593/Pid.sus/2015/PN.Smg dan Putusan Nomor 138/Pid/B/2011/PN.Smg. Bahwa Undang-undang Perlindungan Saksi dan Korban belum memberikan dampak yang nyata kepada korban tindak pidana perkosaan. Dengan dihukumnya pelaku, sebenarnya juga menjadi salah satu perlindungan bagi korban, namun korban seharusnya mendapatkan Perlindungan seperti rehabilitasi, restitusi, kompensasi, dan perlindungan atas hak-hak reproduksi korban. Tapi faktanya korban tidak mendapatkan perlindungan tersebut. Ada beberapa hal yang menghambat korban tidak mendapatkan perlindungan hukum, di antaranya: korban tidak meminta kompensasi maupun restitusi, keluarga pelaku secara adat telah membayar denda kepada keluarga korban, dan tidak adanya rasa trauma yang diterima oleh korban baik dari segi fisik maupun psikis sehingga korban tidak memerlukan rehabilitasi. Hal tersebut juga dibenarkan oleh korban. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil visum bahwa dengan adanya robekan lama pada daerah kelamin korban yang menyimpulkan bahwa korban sebelumnya sudah pernah melakukan hubungan suami istri dan hal tersebut dibenarkan oleh Pelaku dalam kesaksiannya.

Kata kunci : perlindungan hukum, korban, tindak pidana perkosaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
1. Metode Pendekatan	11
2. Spesifikasi Penelitian	11
3. Objek Penelitian	12
4. Metode Pengumpulan Data	12
5. Metode Pengolahan dan Penyajian Data	15
6. Metode Analisis Data	15

F. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Tinjauan tentang Perlindungan Hukum terhadap Korban Tindak Pidana.....	17
1. Pengertian Perlindungan	17
2. Macam-Macam Perlindungan	23
B. Tinjauan tentang Perkosaan.....	24
1. Pengertian Perkosaan	25
2. Jenis-Jenis Perkosaan	27
C. Pengertian Korban Perkosaan	29
1. Korban Perkosaan	30
2. Jenis-Jenis Korban Perkosaan.....	31
3. Penderitaan Korban Perkosaan	33
D. Tinjauan Tindak Pidana Perkosaan.....	35
1. Pengertian Tindak Pidana Perkosaan	36
2. Pembuktian Tindak Pidana Perkosaan	40
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Arti penting Perlindungan Hukum terhadap Korban Perkosaan	43
B. Pelaksaaan Perlindungan Hukum terhadap Korban Tindak Pidana Perkosaan.....	51
C. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Perlindungan Hukum terhadap Korban Tindak Pidana Perkosaan.....	108
BAB IV PENUTUP	115

A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119



